

**PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK MINAT SISWA
TERHADAP EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI SMK MUHAMMADIYAH 3
SUKOLILO KABUPATEN PATI**

Dedi Fachrudin^{1*}, Gatot Jariono², Nurhidayat Nurhidayat³,
¹²³Penjas FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹a810231143@student.ums.ac.id, ²gj969@ums.ac.id, ³nur574@ums.ac.id
*corresponding author**

ABSTRACT

This research was conducted to determine the role of parents and teachers in forming students' interest in Tapak Suci extracurricular activities at SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, Pati District. Benefits of this research: 1. Can enrich literature regarding the role of parents and teachers in character education, especially in forming students' interest in extracurricular activities, 2. Provide insight for parents, teachers and schools in understanding the importance of their role in forming students' interest in extracurricular activities. This research uses a quantitative descriptive approach with survey methods. The results of the research show that the role of parents and teachers is in shaping students' interest in Tapak Suci extracurricular activities at SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, Pati District. Research results from 43 respondents showed that 80% strongly agreed and agreed with parental support, 67% strongly agreed and agreed with teacher support, 75% were very interested and interested in student interests. From the results of these respondents, it can be concluded that the support of parents and teachers has a significant influence on increasing students' interest in participating in the Tapak Suci extracurricular at SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, Pati District.

Keywords: *Extracurricular, Tapak Suci, Interests*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui peran orang tua dan guru dalam membentuk minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kabupaten Pati. Manfaat penelitian ini 1. Dapat memperkaya literatur mengenai peran orang tua dan guru dalam pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pembentukan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler, 2. Memberikan wawasan bagi orang tua, guru, serta pihak sekolah dalam memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dan guru dalam membentuk minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci di Smk Muhammadiyah 3 Sukolilo Kabupaten Pati. Dari hasil 43 Responden menunjukkan bahwa sebanyak 80% sangat setuju dan setuju dari dukungan orang tua, 67 % sangat setuju dan setuju dari dukungan guru, 75% sangat berminat dan berminat dari minat siswa. Dari hasil responden tersebut dapat di simpulkan disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua dan guru memiliki

dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kabupaten Pati.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Tapak Suci, Minat

A. Pendahuluan

Dari (Khalijah et al., 2023) Keberhasilan pendidikan dapat ditunjukkan dari kualitas pendidikan yang ada, dimana kualitas pendidikan itu meliputi kualitas proses maupun kualitas lulusan. Jadi pendidikan dikatakan berhasil proses belajar-mengajarnya berjalan dengan baik serta menghasilkan output yang berkualitas.

Tapi perlu disadari bahwa generasi yang hebat seperti ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka sangat membutuhkan lingkungan yang baik yang ada dalam tujuan itu, yang menjadikan semua anak-anak. Potensi tumbuh mungkin sehingga menjadi lebih sehat, cerdas, dan berperilaku baik (Musawamah, 2021).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal bagi anak didik tidaklah mudah sebagaimana yang dipikirkan, akan tetapi perlu adanya berbagai faktor pendukung termasuk peran guru dalam usaha membangkitkan minat serta mengembangkan bakat dan

keaktivitas anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Wintara, 2017)

Kegiatan di luar program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan, contohnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, menyalurkan minat dan bakat siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Banyak hal yang bisa di dapatkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu untuk mengembangkan karakter dan pribadi siswa (Dandi & Nurhidayat, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa (Mustafa, Faizal Bin dan Hidayat, 2018).

Menurut (Masnawati, 2023) Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler melibatkan berbagai tahap perkembangan kemampuan peserta didik. Mereka diharapkan memiliki kedewasaan dan keutuhan dalam lingkungan belajar mereka sebagai anak-anak.

Karena itu, pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal Minat dan bakat olahraga adalah awal pembinaan kepelatihan (Indarto et al., 2018).

Menurut (Sari, 2017) Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Disisi yang lain peran seorang guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan menempatkan dirinya sebagai seorang pembimbing, perencana, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam pembelajaran (Jariono et al., 2021).

Dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya menjadi tanggung

jawab guru di sekolah, namun menjadi tanggung jawab orang tua untuk terlibat secara aktif membiasakan dan mengarahkan dalam pembentukan karakter anak di rumah (Ramdan et al., 2019).

Dari (Subekti, 2020) Setiap guru tidak diragukan lagi ingin muridnya berhasil dalam semua kesempatan belajar mereka, dan kesuksesan tidak hanya mencakup satu tetapi tiga bidang studi: domain emosional, kognitif, dan psikomotorik.

Menurut (Nur Subekti et al., n.d.) Tapak Suci merupakan salah satu aliran Pencak Silat di Indonesia. Yang berarti masuk sebagai budaya warisan leluhur yang harus terus dilestarikan.

Selain itu menurut (Dhiyan Krishna Wardhani¹, MI Retno Susilorini², Lintang Jata Angghita³, 2020) Tapak Suci merupakan bagian dari (IPSI) Ikatan Pencak Silat Indonesia, Tapak Suci berkembang seiring dengan perkembangan pencak silat di tanah air dan masyarakat internasional. Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TSPM) tidak hanya sebagai pelopor terbentuknya IPSI, namun dalam melestarikan pencak silat sebagai budaya tapak suci juga

berperan dalam melahirkan atlet-atlet potensial dan berprestasi.

Tapak Suci juga sebagai pendidikan tambahan untuk mendidik anak menjadi pekerja keras dan cinta damai (Safa & Utomo, 2023).

Tapak Suci bukan hanya sekedar ekstrakurikuler, tetapi juga sarana untuk membentuk pribadi yang tangguh, disiplin, dan berjiwa kesatria. Melalui tapak suci kita diajarkan tentang keteguhan, sportivitas, dan solidaritas.

Penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, Kabupaten Pati. Jumlah sampel siswa yang akan diambil adalah sebanyak 20 siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci. Sedangkan untuk orang tua dan guru yang dilibatkan sebagai informan utama, akan diambil 20 orang tua dan

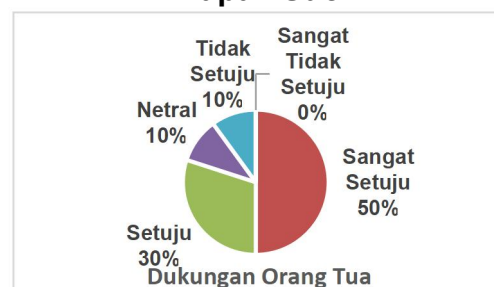
3 guru yang memiliki peran dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian peran orang tua dan guru dalam membentuk minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kabupaten Pati ini dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei memberikan hasil yang positif dapat diketahui dari hasil survei terhadap 43 responden yang terdiri dari orang tua, siswa dan guru.

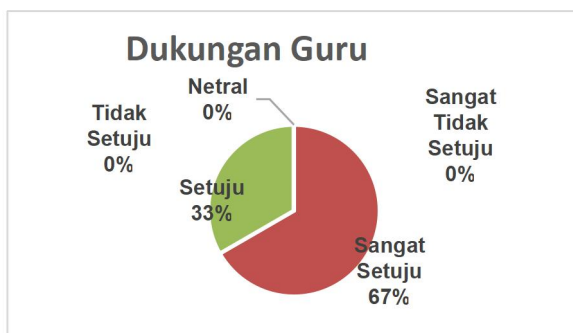
menunjukkan bahwa sebanyak 80% sangat setuju dan setuju dari dukungan orang tua, 67 % sangat setuju dan setuju dari dukungan guru, 75% sangat berminat dan berminat dari minat siswa. Dari uraian di atas dapat digambarkan melalui Grafik di bawah ini.

Grafik 1. Survei Mengenai Peran Orang Tua Dalam Membentuk Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci.



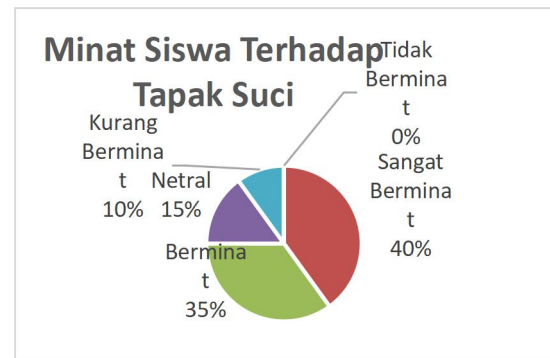
Dari grafik di atas dapat diuraikan bahwa dukungan orang tua dengan kategori Sangat Setuju memiliki presentase sebanyak 50%, Setuju sebanyak 30%, Netral dan Tidak Setuju sebanyak 10%, dan untuk kategori Sangat Tidak Setuju memiliki presentase sebanyak 0%.

Grafik 2. Survei Mengenai Peran Guru Dalam Membentuk Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci.



Survei dari peran guru dalam membentuk minat siswa terhadap ekstrakurikuler Tapak Suci memiliki presentase sebanyak 100%. Tidak ada kategori Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Artinya masing-masing dari kategori tersebut memiliki presentase sebanyak 0%.

Grafik 3. Survei Mengenai Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci.



Dari grafik survei minat siswa terhadap ekstrakurikuler Tapak Suci memiliki presentase sebanyak 75% dengan kategori Sangat Berminat dan Berminat. Sedangkan siswa yang memilih netral memiliki presentase sebanyak 15%, sementara kategori Kurang Berminat dan Tidak Berminat masing-masing memiliki presentase sebanyak 10% dan 0%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua dan guru memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kabupaten Pati. Oleh karena itu, kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua perlu terus diperkuat guna

mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dandi, M., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Porkes*, 5(1), 272–282. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5739>
- Dhiyan Krishna Wardhani¹, MI Retno Susilorini², Lintang Jata Angghita³, A. I. U. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>
- Jariono, G., Nurhidayat, Sudarmanto, E., Kurniawan, A. T., Triadi, C., & Anisa, M. N. (2021). Pendampingan dan pelatihan Peran Guru Dalam Mengurangi Perilaku Hiperaktif Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Sukoharjo. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku478>
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Masnawati, E. (2023). *Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa*. 4.
- Musawamah, M. (2021). PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KABUPATEN DEMAK Mualamatul Musawamah Institut Agama Islam Negeri Kudus Email : mualamatul@iainkudus.ac.id Pendahuluan Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anak yang cerdas dan berperilaku ba. *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 54–70.
- Mustafa, Faizal Bin dan Hidayat, M. C. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Membentuk Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 11.
- Nur Subekti, S. P. M. O., Ulfani, L. D., Agam Akhmad Syaukani, S. S. M. E., & Eko Sudarmanto, S. P. M. O. (n.d.). *TAPAK SUCI UNTUK PENDIDIKAN*. <https://books.google.co.id/books?id=ehZIEAAQBAJ>
- Ramdan, A. Y., Fauziah, P. Y., Sekolah, P. L., & Yogyakarta, U. N. (2019). PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.25273/PERAN>
- Safa, L. A., & Utomo, A. C. (2023). Penanaman Karakter Kerja Keras dan Cinta Damai Melalui

- Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 105–115.
- Sari, D. (2017). Peran Orangtuan dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, November, 1–43.
- Subekti, N. (2020). *Strategi Meningkatkan Keterampilan Gerak Kaki Tendangan Sabit Pencak Silat Menggunakan Media Karet Ban Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. 32(1), 125–132. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.23956>
- Wintara, S. (2017). *Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat , Bakat Dan Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat , Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui. March.*